**Wildan Fajar Purnomo**

**17/415241/TK/46530**

**Teknologi Informasi**

**Rangkuman Materi Studium Generale Kuliah 1**

**Oleh Bapak Muhammad Amin**

Pada Studium Generale minggu pertama, ada beberapa poin materi yang saya terima yaitu :

**Sukses Mulia**

Kesuksesan saja tidak cukup. Dalam hidup kita perlu meraih kesuksesan yang mulia, artinya kesuksesan kita tidak hanya berefek pada diri sendiri tapi juga kepada orang lain.

**Never Stop Learning**

Sebagai manusia, hendaknya kita terus belajar sekalipun kita telah lulus dari pendidikan dan bekerja. Pentingnya terus belajar adalah supaya kualitas pemikiran selalu *update*, tidak tergerus zamandan dapat digunakan untuk menghadapi masalah apapun dalam kehidupan. Menurut Albert Einstein, ketika kita berhenti belajar maka kita mulai mendekati mati. Mati disini merupakan ungkapan yaitu kondisi ketika kualitas kita sudah sangat kuno sehingga siap digantikan kapan saja oleh orang-orang baru. Pembicara juga memberikan video tentang bagaimana nelayan Jepang dahulu terus berinovasi untuk dapat membawa ikan segar ke daratan. Video tersebut mengajarkan kita bahwa setiap masalah pasti bisa diselesaikan asalkan kita mau belajar, berusaha dan berinovasi terus menerus.

**Jangan Berlindung di Balik Almamater**

Kita boleh berbangga sebagai mahasiswa Universitas Gadjah Mada, tetapi kita tidak boleh keterlaluan hingga menyepelekan segala hal. Kita tidak boleh berpikiran bahwa kita pasti memiliki masa depan cerah karena UGM adalah universitas terbaik lalu kita tidak serius dalam belajar. Tidak ada jaminan menjadi mahasiswa UGM akan mendapatkan masa depan cerah. Masa depan cerah hanya bisa didapatkan melalui kerja keras dan belajar. Pembicara bercerita bahwa terdapat perusahaan besar yang menolak pelamar dari UI, ITB, UGM. Justru pelamar yang diterima adalah pelamar dari UPN. Cerita ini merupakan tamparan supaya kita sebagai mahasiswa UGM tidak memiliki pikiran bahwa “masa depan adalah milik anak UI, ITB, UGM”.

**Menghadapi Salah Jurusan**

Tidak sedikit mahasiswa yang di awal masa studinya mempertanyakan apakah dirinya benar-benar cocok berada di jurusan yang ia pilih. Dalam hal ini, pembicara memberikan nasihat bahwa kita perlu meyakinkan diri sendiri bahwa kita sudah berada di jalan yang benar. Pembicara juga memberikan video yang isinya tidak ada kata terlambat untuk mengejar *passion* kita.

**Life Skills For Success**

*Life skills*, menurut definisi WHO, adalah keterampilan untuk dapat berperilaku positif, beradaptasi dan menghadapi tuntutan dan tantangan secara efektif. Ada banyak sekali contoh dari *life skills*. Kita dapat melihat klasifikasi *life skills* salah satunya dari diagram Iowa State. Saya simpulkan bahwa *life skills* merupakan keterampilan yang berkaitan dengan sikap atau *attitude*. *Attitude* merupakan pengiring *hard skills* / *knowledge* ketika kita sudah berhadapan dengan dunia. Pembicara menyampaikan bahwa dari 100% komponen penunjang sukses, *hard skills* / *knowledge* hanya memiliki kontribusi 15%, sedangkan sisanya adalah *attitude*. Inilah mengapa sebagai mahasiswa, belajar dan mendapatkan nilai baik saja tidak cukup. Mahasiswa juga butuh kegiatan yang menunjang *soft skills* terutama *attitude*.

**Personal Development**

Ada beberapa hal yang dapat menunjang pengembangan diri kita.

1. Berani Bermimpi

Mimpi yang tinggi dapat menjadi cambuk bagi kita untuk belajar, berusaha dan berjuang sekuat tenaga demi mencapai mimpi tersebut. Pembicara menyarankan supaya mimpi yang kami miliki dituliskan atau digambarkan dengan tangan. Pembicara juga memberikan nasihat untuk tidak takut memiliki mimpi yang tinggi.

2. Menjadi Sederhana

Ketika kita berhasil, kita tidak perlu kemudian menjadi orang yang tinggi hati. Kita perlu menjadi sederhana dan tidak berlebihan. Perilaku sederhana ini menjadikan kita lebih disegani orang lain.

3. Rumus Sukses “Potensi x Teman x Pikiran”

Kunci kesuksesan adalah memahami potensi diri, berteman dengan orang yang tepat dan memiliki pikiran positif. Ketiga komponen ini saling melengkapi dan harus ada.

4. Banyak Membaca

Meskipun saat ini kita sangat terbantu dengan bebagai gawai canggih, kita tetap perlu membaca buku fisik. Membaca membantu stimulasi imajinasi otak kita yang artinya membanu menumbuhkan kreativitas.

5. Senyum

Hal ini berkaitan dengan *public speaking* terutama ketika kita ‘menjual diri’, misalnya untuk mendapatkan pekerjaan. Senyuman akan membuat orang berpandangan positif kepada kita.

6. Berpikir Kreatif

Ide kreatif sangat dibutuhkan untuk menjalani hidup. Selain untuk menyelesaikan masalah, ide kreatif juga dapat memberikan keuntungan. Contoh nyatanya adalah bagaimana pendapatan animasi “Frozen” mengalahkan pendapatan pesawat Boeing.

**Tipe Kepribadian Manusia**

Pada akhir sesi, pembicara melakukan *assessment* terkait kepribadian mahasiswa peserta kuliah. Menurut *assessment* yang diberikan, kepribadian manusia dibagi menjadi lima yaitu *sensing*, *thinking*, *intuiting*, *feeling* dan *insting*. Lima kepribadian ini lebih dikenal sebagai STIFIn. Konsep ini memetakan manusia berdasarkan bagian otak yang paling sering digunakan. Berikut penjelasan singkat terkait kelima kepribadian.

1. *Sensing* (limbik kiri)

Manusia dengan kecerdasan inderawi. Sifatnya praktis, konkret dan sesuai jangkauan panca indera.

2. *Thinking* (otak kiri / neokortek kiri)

Manusia dengan kecerdasan berpikir. Sifatnya berpikir logis, objektif dan efektif.

3. *Intuiting* (otak kanan / neokortek kanan)

Manusia dengan kecerdasan indra keenam. Sifatnya berpikir jangka panjang, optimis dan terkonsep.

4. *Feeling* (limbik kanan)

Manusia dengan kecerdasan perasaan. Sifatnya mengandalkan perasaan dan mengutamakan rasa.

5. *Insting* (limbik kiri)

Manusia dengan kecerdasan indra ketujuh dan dinilai lebih hebat daripada empat kepribadian diatas. Sifatnya spontan, pragmatis, rela berkorban.

Kelima kepribadian ini memiliki pasangan kecocokan dan ketidakcocokan masing-masing. Contohnya adalah orang tipe *sensing* akan cocok atau mendukung orang dengan tipe *thinking*, tetapi tidak cocok dengan tipe *intuiting*. Inti yang saya dari tentang pengelompokan kepribadian ini adalah bahwa memahami kepribadian diri sendiri adalah salah satu penunjang kesuksesan pribadi, sedangkan juga memahami kepribadian orang lain adalah penunjang kesuksesan bersama.